

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelompoktani yang selanjutnya disebut poktan adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Dalam pengembangannya kelompoktani memiliki tiga fungsi yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Sebagai wahana kerjasama, usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompoktani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi. Baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas (Permentan no 82 tahun 2013)

Pembinaan terhadap kelompoktani dan anggotanya tidak hanya semata-mata untuk meningkatkan produksi agar tersedia cukup bahan sebagai petani itu sendiri maupun masyarakat luas pada umumnya. Tetapi yang paling penting adalah meningkatkan aktivitas kelompoktani agar meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota kelompoktani. Maka penyuluhan pertanian lapangan (PPL) secara terencana dan terarah berusaha meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota kelompoktani melalui pembinaan kelompoktani, sehingga petani menjadi tahu, mau dan mampu dalam mengelola usahatani guna untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Upaya pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan anggota kelompoktani beserta anggotanya untuk mencapai pertanian yang tangguh hanya dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar yang efektif melalui penyelenggaraan penyuluhan pertanian dengan cara meningkatkan aktivitas kelompoktani

Sektor Pertanian merupakan sumber perekonomian utama di Kecamatan Putri Betung. Menurut catatan BPS tahun 2015, kurang lebih 80 % penduduknya berusaha disektor pertanian dan perkebunan. Sementara itu di Kecamatan Putri Betung memiliki 12 Tenaga PPL, yang terdiri dari 3 Orang PNS dan 9 Orang Tenaga Harian Lepas (THL) yang tersebar di 13 Desa. Keberadaan penyuluh

pertanian berasal dari berbagai tingkat pendidikan dan disiplin ilmu. Tentu saja hal ini sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, Sikap dan Keterampilan penyuluh didalam melaksanakan aktivitas kegiatan penyuluhan pertanian dalam mempengaruhi aktivitas kelompok tani.

Pemanfaatan lahan pertanian di Kecamatan Putri Betung didominasi oleh tanaman perkebunan dan tanaman pangan, khususnya komoditas tanaman Perkebunan yang terbentuk dalam kelompok tani. Peranan Penyuluh Pertanian di Kecamatan ini Sangat dibutuhkan untuk usaha budidaya tanaman perkebunan dan tanaman pangan, dikarenakan ada beberapa kelompok tani yang masih kurang aktif dalam mengikuti aktivitas yang dilakukan kelompok tani. Untuk itulah dibutuhkan dukungan dari sistem penyuluhan yang handal sebagaimana yang diamanatkan di dalam Undang-undang nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K).

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan penyuluhan pertanian di lapangan selama ini, penyuluh pertanian melihat masih rendahnya tingkat aktivitas kelompok tani, hal ini di pertegas dari hasil wawancara dengan beberapa Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kecamatan Putri Betung, bahwa didalam melaksanakan aktivitas kelompok tani masih ada kelompok tani yang kurang aktif dan rendahnya aktivitas kelompok tani tersebut, hal ini juga dilihat dari tingkat kehadiran anggota kelompok tani didalam melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Aktivitas Kelompok tani di Kecamatan Putri Betung”**

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas kelompok tani di Kecamatan Putri Betung ?
2. Bagaimana peran penyuluh dalam meningkatkan aktivitas kelompok tani di Kecamatan Putri Betung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di buat diatas, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui aktivitas kelompok tani di Kecamatan Putri Betung.
2. Untuk mengetahui hubungan peran penyuluh dengan aktivitas kelompok tani di Kecamatan Putri Betung.

D. Kegunaan

Kegunaan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (SST) di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadikan bahan informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pembinaan Kelompok tani.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam menyusun penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenisnya.
4. Bagi petani, dapat memberikan pengetahuan sejauh mana tingkat aktivitas kelompok tani di Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues

E. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Diduga aktivitas kelompok tani di Kecamatan Putri Betung rendah.
2. Diduga hubungan peran penyuluh dengan aktivitas kelompok tani di Kecamatan Putri Betung tidak signifikan.